

Menurut Al-Quran, undang-undang tertinggi bagi kaum muslim adalah hukum Allah dan Rasul-nya, tidak ada pilihan lain kecuali taat dan patuh kepadanya. Tidak seorang muslimpun berhak mengeluarkan suatu hukum dalam suatu perkara yang hukumnya telah dikeluarkan oleh Allah dan rasul-Nya. Menyimpang dari hukum Allah dan Rasulnya adalah kebalikan dari Iman dan lawan baginya.



BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh variabel-variabel dalam model dinamika Ibnu Khaldun terhadap tingkat kemiskinan di lima belas negara-negara muslim, pada periode tahun 2000 sampai dengan tahun 2004, dapat disimpulkan bahwa :

Ada pengaruh variabel-variabel dalam model dinamika Ibnu Khaldun terhadap tingkat kemiskinan di negara-negara muslim, dengan penjelasan sebagai berikut :

9. Total investasi yang merupakan proxy dari Kekayaan (W), secara statistik signifikan pada $\alpha = 5 \%$, yang berarti total investasi merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di negara muslim. Koefisien slope yang diperoleh bertanda negatif artinya negara yang lebih rendah tingkat pendapatannya akan cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi.
10. Distribusi pendapatan yang tidak merata (g dan j) akan meningkatkan kemiskinan, ini dapat dilihat dari koefisien slope yang bertanda negatif yang menunjukkan bahwa negara yang lebih tinggi gini rasionya akan cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi.
11. Peningkatan pendapatan perkapita (g dan j), berpengaruh positif terhadap tingkat kemiskinan di negara-negara muslim.
12. Pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan yang merupakan proxy dari Pemerintah (G), memiliki koefisien slope negatif, yang berarti bahwa negara yang lebih rendah pengeluaran pemerintah di bidang kesehatan akan cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi.
13. Pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan yang merupakan proxy dari Pemerintah (G), secara statistik signifikan pada $\alpha = 5 \%$, yang berarti pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di negara muslim. Koefisien slope yang diperoleh bertanda negatif artinya negara yang lebih rendah pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan akan cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih tinggi.
14. Nilai indeks pembangunan manusia (N) yang tinggi akan mengurangi tingkat kemiskinan. Koefisien slope yang diperoleh bertanda negatif yang berarti bahwa negara yang memiliki angka HDI lebih tinggi akan cenderung memiliki tingkat kemiskinan yang lebih rendah.
15. Konstitusi negara yang merupakan proxy dari syariah (S), tidak signifikan secara statistik pada $\alpha = 5 \%$, ini berarti konstitusi negara bukan

merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di negara muslim.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis pembahasan, penulis mengajukan beberapa saran untuk pengambil kebijakan dan akademisi, yaitu :

1. Untuk Pengambil Kebijakan

- a. Negara-negara muslim harus berusaha meningkatkan kekayaan (W) dan pembangunan (g) agar kemakmuran dapat tercipta, W dan g tergantung pada aktivitas ekonomi. Semakin banyak aktivitas yang dilakukan maka pendapatan negara akan semakin besar. Pendapatan yang besar akan memberikan kontribusi terhadap tingkat tabungan dan tingkat investasi yang lebih tinggi, dengan demikian akan ada kontribusi yang lebih besar dalam mensejahterakan masyarakat, sehingga tingkat kemiskinanpun akan semakin berkurang.
- b. Peningkatan pertumbuhan ekonomi haruslah disertai dengan pemerataan distribusi pendapatan sehingga hasil pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh lapisan masyarakat. Setinggi apapun tingkat pendapatan nasional per kapita, selama distribusi pendapatannya tidak merata maka tingkat kemiskinan di negara-negara muslim pasti akan tetap parah.
- c. Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan terbukti memiliki pengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Oleh karena itu negara perlu meningkatkan alokasi anggaran di bidang kesehatan dan pendidikan, berdasarkan data statistik pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan di negara-negara muslim masih sangat rendah. Pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan juga dapat meningkatkan nilai indeks pembangunan manusia (HDI).

Pembangunan manusia memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap tingkat kemiskinan.

- d. Negara harus menjalankan perannya dalam mengimplementasikan syariah, karena syariah memainkan peranan penting dalam pembangunan. Nilai-nilai Islam harus diterapkan dalam seluruh aspek kehidupan. Islam memiliki jawaban terhadap permasalahan kemiskinan yang dihadapi oleh negara-negara muslim.

2. Untuk Akademisi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam model dinamika Ibnu Khaldun memberikan pengaruh terhadap tingkat kemiskinan di negara-negara muslim. Untuk itu perlu adanya penelitian lanjutan secara lebih mendalam dan komprehensif terkait dengan model dinamika Ibnu Khaldun

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran digital

Al-Hadist

Ahmad, Khurshid (Ed.).(1980). *Studies in Islamic economics*. Jeddah : Centre for research in Islamic economics.